

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Diakui atau tidak saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga yaitu anak. Krisis itu antara lain berupa pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan pada anak, dan membolos sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, pornografi, perkosaan, perampasan, dan perusakan milik orang lain. Perilaku remaja kita juga diwarnai dengan gemar menyontek, kebiasaan bullying di sekolah, dan tawuran, akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.¹

Hal Penting yang perlu disadari oleh sesama manusia adalah betapa pentingnya pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan potensi spiritual, sebab pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan pembelajaran yang memperhatikan peran untuk meningkatkan kesadaran beribadah dan menanamkan nilai-nilai positif ke dalam kehidupannya. Sehingga dapat menciptakan insan yang memiliki perilaku mulia dalam setiap kesehariannya. Salah satu hal yang sangat urgen untuk diperhatikan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran adalah strategi pembelajaran.

¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 1-3

Strategi pembelajaran akan berpengaruh terhadap sikap dan respon siswa dalam menerima pelajaran.

Secara langsung maupun tidak langsung harus diakui bahwa strategi pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu penyebab kegagalan dalam pentransferan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah karena strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas tidak tepat dan tidak variatif. Karenanya inovasi dan kreatifitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran menjadi hal yang mutlak diperhatikan.

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, meneliti dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²

Sebagai pembelajaran yang sangat diharapkan setiap orang tua, masyarakat dan membantu mewujudkan pendidikan nasional, sangat penting dalam setiap institusi untuk melaksanakan dan menerapkan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan sebaik mungkin.³

Tak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu pembelajaran yang melibatkan potensi lahiriah dan bathinniyah serta unsur insani dan non insani. Potensi Lahiriah mengaplikasikan pengetahuan

² Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 3.

³ Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2004), 140.

ke dalam setiap tindakan dengan positif sedangkan Potensi bathin mengacu pada pembentukan kepribadian, sedangkan unsur insani bertaut dengan subjek (siswa) serta orang lain disekitarnya, sedangkan unsur non insani berhubungan dengan tujuan, materi, media pembelajaran, sarana prasarana, dan lingkungan dimana proses pembelajaran dilakukan. Di sisi lain dalam menjadikan terwujudnya tujuan dari hasil pembelajaran, dipengaruhi oleh beberapa factor pendukung, factor perencanaan pembelajaran hingga factor proses pembelajaran, bahkan media juga hal penting yang sangat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Tercapai tidaknya pembelajaran juga perlu diketahui banyak pihak, melalui hasil proses penilaian dan evaluasi.⁴

Mendapati keadaan tersebut, berdasarkan observasi peneliti bahwa terdapat guru Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang memiliki strategi mengajar lebih efektif dan efisien dalam menerapkan dasar-dasar pembelajaran yang berpengaruh dalam mempersiapkan siswa secara mental, moral dan spiritual, sehingga siswa dapat mencapai kematangan yang sempurna, memiliki wawasan yang luas dan berkepribadian integral. Sedangkan MI tersebut ialah MI Al Hidayah Trowulan.

Dalam observasi peneliti, MI Al Hidayah Trowulan⁵ tampak menerapkan pembelajaran layaknya sekolah Madrasah pada umumnya, namun secara praktik Madrasah tersebut menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Sehingga yang dilaksanakan antara guru dan siswa

⁴ Ahmad Darmaji, *Urgensi Ranah Afektif dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Volume XXXIII, Nomor 74, Januari 2011), 181.

⁵ Hasil Observasi. Rabu, 9 April 2022 Pukul 10.00 WIB

diasumsikan mampu mengontrol dan memberikan motivasi lebih dalam menangani kesulitan-kesulitan belajar siswa.

Menurut hasil wawancara perdana peneliti dengan Ibu Yeni Rahmawati, S.Pd.I selaku guru mapel Aqidah Akhlak,⁶ beliau melakukan strategi pembelajaran dengan seluruh siswa baik didalam kelas maupun melalui kartu penghubung atau media sosial berupa aplikasi Whatsapp (WA) untuk mendukung strategi pembelajaran Aqidah Akhlak agar maksimal. Menurut beliau, kartu penghubung dan group WA itu didesain untuk dapat mengontrol kompetensi afektif siswa berkenaan dengan praktik pembelajaran Aqidah Akhlak dalam kehidupan keseharian siswa di rumah, yang mana siswa harus menceklist setiap instruksi guru yang harus dilakukan siswa di rumah dan masyarakat sesuai dengan indikator pembelajaran Aqidah Akhlak pada hari itu. Hematnya, instruksi-instruksi dalam kartu penghubung ini, selalu diperbaharui oleh guru setiap harinya sehingga selalu ada hal baru yang harus dilakukan siswa ketika berada di rumah sebagai pengamalan di rumah yang dibuktikan kontroling dari orang tua berupa paraf (ttt).

Sama halnya dengan group WA, yang mana group WA tersebut merupakan wadah *control nonstop service* dari guru Aqidah Akhlak kepada siswa, sebagai bentuk sinergitas (Kerjasama) yang optimal antara guru dan orang tua dalam ketuntasan belajar Aqidah Akhlak siswa di madrasah dan khususnya pengamalan nilai-nilainya selama siswa berada di rumah.

⁶ Hasil Wawancara. Rabu, 9 April 2022 Pukul 09.00 WIB

Mendapati data awal baik observasi maupun wawancara di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian berupa Tesis dengan tema “Strategi Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MI Al Hidayah Trowulan)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja Strategi Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah Trowulan Kecamatan Trowulan?
2. Bagaimana Implikasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah Trowulan Kecamatan Trowulan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiannya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Menganalisis Implementasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah Trowulan Kecamatan Trowulan.
2. Untuk Menganalisis Bagaimana Implikasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah Trowulan Kecamatan Trowulan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Untuk menganalisis strategi guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah Trowulan.

2. Secara praktis

a. Perpustakaan Institut KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Penelitian ini dapat berguna dalam menambah literasi penelitian mahasiswa baik strata satu maupun strata dua di Institut KH. Abdul Chalim.

b. Untuk MI Al Hidayah Trowulan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bagaimana strategi seorang guru dalam pembelajaran Akhidah Akhlak, sehingga siswa mempunyai akhlak atau budi pekerti yang baik.

c. Guru MI Al Hidayah Trowulan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya orang tua siswa MI Al Hidayah Trowulan Kecamatan Trowulan akan pentingnya pembelajaran Aqidah Akhlak.

d. Siswa MI Al Hidayah Trowulan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan semangat kepada siswa dan orang tua siswa MI Al Hidayah Trowulan Kecamatan Trowulan.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Strategi Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak baik itu berupa tesis, disertasi maupun jurnal

ilmiah. Namun memiliki perbedaan-perbedaan didalamnya, baik dalam wujud perannya, fokus penelitiannya, maupun tempat penelitiannya.

Pertama, tesis oleh Mufidurrahman H. pada tahun 2021 yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo yang menjelaskan tentang afektif siswa yang sangat tinggi, hal ini menjadi daya tarik untuk meneliti tentang (1) Bagaimana Cara Guru dalam Meningkatkan Afektif Siswa dan (2) Bagaimana Hasil Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif Siswa. Sebab dalam perkembangan siswa, afektif merupakan hal yang sangat penting untuk ditingkatkan.⁷

Kedua, tesis oleh Syamsir pada tahun 2012 yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswadi MI Al Abrar Makassar, yang menjelaskan tentang proses penerapan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak mulia siswa di MI al-Abrar Makassar, untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta solusinya dalam pembinaan akhlak mulia siswa di MI al-Abrar Makassar, untuk mengetahui hasil

⁷ Mufidurrahman H., “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo” (Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

penerapan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak mulia siswa di MI al-Abrar Makassar.⁸

Ketiga, tesis oleh Wardi pada tahun 2018 yang berjudul Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang dan Madrasah Tsanawiyah Noor Rochmat Bedali Lawang Kabupaten Malang) yang menjelaskan tentang mendeskripsikan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang dan Madrasah Tsanawiyah Noor Rochmat Bedali Lawang Kabupaten Malang) dengan sub fokus mencakup: (1) Rencana guru akidah akhlak dalam membangun karakter religius siswa MTs Negeri 3 Malang dan MTs Noor Rochmat Bedali Lawang Kabupaten Malang (2) Strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 3 Malang dan MTs Noor Rochmat Bedali Lawang Kabupaten Malang (3) Solusi apa saja yang diberikan guru akidah akhlak untuk mengatasi kendala dalam membangun karakter religius siswa MTs Negeri 3 Malang dan MTs Noor Rochmat Bedali Lawang Kabupaten Malang.⁹

⁸ Syamsir, “Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa di MI Al Abrar Makassar” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012)

⁹ Wardi, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang dan Madrasah Tsanawiyah Noor Rochmat Bedali Lawang Kabupaten Malang)” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

Keempat, tesis oleh Bambang Sugianto pada tahun 2019 yang berjudul Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 1 Palangka Raya yang menjelaskan tentang Pendidikan karakter melibatkan tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan.¹⁰

Kelima, tesis oleh Erniyati pada tahun 2014 yang berjudul Penggunaan Metode Pembelajaran Erniyati Pada Mata Pelajaran Aqidah AKhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Mandala By Pass No. 140 A Medan. Yang menjelaskan tentang metode pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Mandala By Pass No.140 A Kota Medan.¹¹

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Mufidurrahman H. (2021)	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo	Sama-sama membahas tentang Strategi Guru.	Pada penelitian ini peneliti membahas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa dan study kasus di tempat yang berbeda.	Objek penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metode <i>max methode</i> dengan jenis campuran MA Nurul Jadid Program Keagamaan. Sedangkan data yang didapat pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan

¹⁰ Bambang Sugianto, "Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 1 Palangka Raya" (IAIN Palangka Raya, 2019)

¹¹ Erniyati, "Penggunaan Metode Pembelajaran Erniyati Pada Mata Pelajaran Aqidah AKhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Mandala By Pass No. 140 A Medan" (2014)

					<p>angket. Sedangkan teknis analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, yaitu mengembangkan pola hubungan dan menjadikan data sebagai hipotesis yang dirumuskan berdasarkan analisa keberadaan data.</p>
2	Syamsir (2012)	Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswadi MI Al Abrar Makassar	Sama-sama membahas tentang pembelajaran Aqidah Akhlak.	Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses penerapan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak mulia siswa di MI al-Abrar Makassar, untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta solusinya dalam pembinaan akhlak mulia siswa di MI al-Abrar Makassar, untuk mengetahui hasil penerapan strategi	Objek penelitain pada penelitian ini adalah Untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan interdisipliner, yaitu pedagogis, psikologis, teologis, yuridis dan manajemen. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian

				pembelajaran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak mulia siswa di MI al-Abrar Makassar.	dianalisis secara berkesinambungan dengan cara mereduksi data, <i>display</i> data dan verifikasi data.
3	Wardi (2018)	Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang dan Madrasah Tsanawiyah Noor Rochmat Bedali Lawang Kabupaten Malang)	Sama-sama membahas terkait strategi guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak	Pada penelitian ini membahas tentang adanya strategi guru dalam membentuk karakter siswa studi kasus yang berbeda.	Objek penelitain pada penelitian ini adalah mendeskripsikan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang dan Madrasah Tsanawiyah Noor Rochmat Bedali Lawang Kabupaten Malang). Jenis penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
4	Bambang Sugianto (2019)	Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 1 Palangka Raya	Sama-sama membahas tentang Strategi Guru	Pada penelitian ini membahas tentang merupakan pendidikan akhlak mulia bagi anak dengan melibatkan aspek pengetahuan	Objek penelitain pada penelitian ini adalah mediskripsikan tentang 1) Strategi guru PAI dalam menanamkan karakter siswa di SMPN 1 Palangka Raya dan 2) Pelaksanaan guru

				<p>(<i>cognitive</i>), perasaan (<i>feeling</i>) dan tindakan (<i>action</i>). Tiga aspek itu akan menguatkan karakter anak. Anak diarahkan pada pengembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual</p>	<p>PAI dalam menanamkan karakter siswa di SMPN 1 Palangka Raya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.</p>
5	Erniyati (2014)	<p>Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah AKhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Mandala By Pass No. 140 A Medan.</p>	<p>Sama-sama membahas tentang Aqidah Akhlak</p>	<p>Pada peneliian ini, peneliti melakukan Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah AKhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Mandala By Pass No. 140 A Medan.</p>	<p>Objek penelitian pada penelitian ini adalah menunjukkan bahwa: Metode pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan oleh guru agama di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan di kelas X, kelas XI dan kelas XII adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi dan bermacam-macam. sasaran yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif naturalistic.</p>

Penelitian di atas meneliti tentang bagaimana strategi guru dalam pembelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Trowulan Mojokerto.

F. Definisi Istilah

Judul penelitian ini agar mudah dipahami oleh pembaca, penulis akan memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

2. Guru

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan professional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak siswa atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan

kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

4. Aqidah Akhlak

Aqidah dan akhlak disimpulkan bahwa upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

